**MONITORING DAN EVALUASI KEPUASAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN INOVASI DAERAH DI KABUPATEN BLITAR**

**Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar dengan Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**ABSTRAK**

Inovasi diyakini sebagai entry point sekaligus key word bagi upaya pencapaian world class bureaucracy. Dalam konteks pemerintahan daerah, inovasi merupakan barometer peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilakukan pemerintah daerah tentunya perlu diperkuat dengan upaya dan langkah-langkah strategis agar inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi hal yang masif untuk dapat diterapkan. Dan dalam hal ini salah satu caranya adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi atas satuan inovasi daerah dengan mengelaborasi analisis penyelenggaraan pemerintahan daerah dan survei kepuasan masyarakat..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat partisipasi dan respon masyarakat terhadap kinerja pelayanan implementasi hasil inovasi daerah Pemerintah Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berbasis pada pendekatan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Di mana analisis penelitian ini menggunakan Analisis Interaktif Interactive Qualitative Analysis/IQA dan Manual Analysis SKM/IKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dokumentasi, kuisioner, dan Focus Grup Discussion (FGD). Dalam penelitian terdapat 20 macam bentuk inovasi yang di monitoring dan evaluasi diantaranya seperti inovasi WINGS, inovasi Dar Der Dor Rame, inovasi Bestari Bestaro, inovasi Cah Penting, dan beberapa inovasi lainnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara umum nilai/score IKM dari semua jenis layanan inovatif yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Blitar adalah 80,725 dengan kategori B. Nilai/score yang tertinggi 3,526 dari jenis layanan WINGS (Wlingi Emergency Medical Services) sementara nilai/score yang terendah 2,993 dari jenis layanan SISOP (Sistem Informasi Standard Operasional Prosedur). Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan inovasi adalah dengan menambah jumlah jenis layanan yang inovatif, kemudian memperbaiki atau memodifikasi lagi inovasi agar lebih ramah terhadap pengguna layanan, serta diadakan survey kepuasan masyarakat (SKM) khusus terhadap jenis layanan yang inovatif untuk melakukan monitoring dan evaluasi.

**Keyword: inovasi daerah, monitoring evaluasi, Kabupaten Blitar.**